

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan pemaparan data dari hasil pengumpulan informasi melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dilakukan dalam bab sebelumnya dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Strategi manajemen budaya religius di Madrasah Aliyah Darul Falah Cermee Bondowoso diawali dengan perencanaan program, pelaksanaan program dan evaluasi program.
2. Kecerdasan emosional siswa di Madrasah Aliyah Darul Falah Cermee Bondowoso nampak terlihat dari sikap yang dimiliki dengan kemampuan-kemampuan yang baik dalam mengenal emosi dirinya, kemampuan mengelola emosinya, kemampuan memotivasi diri sendiri, mempunyai rasa empati tinggi, serta mampu membina hubungan yang baik dengan lingkungan sekitarnya.
3. Budaya madrasah yang baik akan membentuk karakter yang baik pula pada peserta didiknya. MA Darul Falah Cermee Bondowoso memiliki budaya-budaya religius yang berdampak baik terhadap karakter siswa dengan kecerdasan emosional yang baik.

#### **B. Implikasi**

Implikasi dari hasil penelitian mencakup dua hal, yaitu implikasi teoritis dan praktis. Implikasi teoritis berhubungan dengan kontribusinya bagi

perkembangan teori-teori pendidikan tentang strategi manajemen budaya religius yang mencakup perencanaan, pelaksanaan program dalam kegiatan-kegiatan religius dan evaluasi program, sedangkan implikasi praktis berkaitan dengan kontribusi penelitian terhadap peningkatan kecerdasan emosional siswa MA Darul Falah Cermee Bondowoso.

1. Implikasi Teoritis berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa budaya religius yang dilaksanakan di MA Darul Falah Cermee Bondowoso dilaksanakan dengan strategi manajemen yang diawali dengan perencanaan dengan menentukan visi misi dan tujuan madrasah, dilaksanakan melalui program dan kegiatan madrasah, serta evaluasi program di akhir periode pembelajaran. Program budaya religius merupakan program dengan kegiatan-kegiatan keagamaan yang dilaksanakan oleh seluruh siswa baik berupa teori maupun praktek. Ada pembiasaan-pembiasaan baik dilakukan oleh siswa, pembiasaan ini kemudian membentuk lingkungan madrasah menjadi lingkungan yang kondusif dengan perkumpulan warga madrasah yang mempunyai kemampuan-kemampuan yang berkenaan dengan kecerdasan emosional. Dengan kondisi yang demikian maka proses pembentukan kecerdasan emosional siswa terbentuk dengan baik.
2. Hasil dari penelitian ini memberikan implikasi praktis terhadap kebijakan-kebijakan di MA Darul Falah dan yayasan PP Darul Falah Cermee Bondowoso untuk terus mengembangkan budaya religius pada MA Darul Falah dan lembaga-lembaga lain yang berada di bawah naungan yayasan PP

Darul Falah Cermee Bondowoso dengan asumsi bahwa kecerdasan emosional siswa terbentuk baik melalui program budaya religius yang akan berdampak terhadap sikap dan perilaku baik yang dimiliki oleh siswa sehingga dapat membentuk keshalehan pribadi dan lingkungan.

### C. Saran

Budaya religius adalah salah satu upaya yang dilaksanakan untuk meningkatkan kecerdasan emosional siswa di MA Darul Falah Cermee Bondowoso. Dengan adanya pelaksanaan budaya religius di madrasah yang terlaksana dengan kegiatan-kegiatan pembiasaan dapat membantu proses pembentukan kecerdasan siswa yang tidak hanya mementingkan aspek kognitif saja tetapi juga aspek afeksi.

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan secara rinci maka diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Siswa, agar siswa mempunyai kecerdasan emosional yang baik maka siswa diharapkan untuk mengikuti dan melaksanakan seluruh program dan kegiatan madrasah juga melakukan kebiasaan yang telah dilaksanakan di madrasah dengan terus menerus atau kontinue.
2. Bagi madrasah, budaya religius yang sudah terlaksana dan dapat meningkatkan kecerdasan emosional siswa berjalan semakin optimal maka seluruh stakeholder madrasah, pendidik dan tenaga kependidikan, juga pengurus yayasan secara terus menerus mengadakan pemantauan, pembimbingan, dan memberikan arahan-arahan kepada para peserta didik, memaksimalkan lagi tentang perannya di sekolah sebagai teladan bagi

siswanya. Hal tersebut menjadi kewajiban semua guru untuk senantiasa memberikan contoh yang baik. Membiasakan hal yang baik sekecil apapun kepada siswanya.

3. Bagi Peneliti Lain, Penelitian ini memberikan informasi bahwa budaya religius yang dilaksanakan secara baik di MA Darul Falah Cermee Bondowoso dapat meningkatkan kecerdasan emosional siswa, dari itulah diharapkan dalam penelitian selanjutnya untuk dapat mengungkapkan faktor faktor lain yang dapat meningkatkan kecerdasan emosional siswa.

